



PETUALANGAN SI JUJUR MELAWAN KORUPSI MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI DI SDN OESAPA KECIL 2

THE ADVENTURE OF THE HONEST AGAINST CORRUPTION USING ANIMATED VIDEOS

Yulsy M. Nitte¹, Florida Am'isa², Kornelia A. Desa³, Yeniati D. Nata⁴, Bervasias H. Goma⁵, Mercy A.Y Tabun⁶, Roswita G. Bulu⁷

^{1,2,3,....7} Universitas Citra Bangsa Kupang

Yulsynitte9@gmail.com, floridaamisa7@gmail.com, Yeniatinata02@gmail.com, bervasiasgoma006@gmail.com, korneliaagatadesa@gmail.com, mercytabun20@gmail.com, gorestibulurosuita@gmail.com

Article History:

Received: December 26th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

Abstract: *Anti-corruption education is crucial in shaping the character of the younger generation with integrity. Corruption in Indonesia until now has not been eradicated completely, this cannot be separated from the morality of the perpetrators. In an effort to prevent corruption in the future, it is very important that the younger generation is given anti-corruption education so that the younger generation in the future will not commit corruption in all fields. Students really need to be given an understanding of anti-corruption education because students generally do not understand the existence of anti-corruption. The solution given is to give lectures or socialize anti-corruption to students. Therefore, this community service (PKM) aims to increase understanding and anti-corruption attitudes to elementary school students through an online animated video entitled the honest man's adventure against corruption. With the socialization carried out, it shows that the online animation video has succeeded in increasing students' interest in learning and also students' memory. And the results of this service also show a significant increase in students' understanding and anti-corruption attitudes after participating in the activity.*

Keywords: *Fighting Corruption, Animated Videos*

Abstrak

Pendidikan anti korupsi merupakan hal krusial dalam membentuk karakter generasi muda yang berintegritas. Korupsi di Indonesia sampai sekarang belum dapat diberantas secara tuntas hal ini tidak lepas dari moralitas para pelaku. Dalam Upaya pencegahan terjadinya korupsi di masa mendatang sangat penting para generasi muda diberikan Pendidikan anti korupsi agar para generasi muda pada masa mendatang tidak berbuat korupsi dalam semua bidang. Para siswa sangat perlu diberikan pemahaman terhadap Pendidikan anti korupsi. Solusi yang diberikan adalah dengan memberikan ceramah atau sosialisasi Pendidikan anti korupsi kepada siswa. Oleh karena itu,

pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan sikap anti korupsi kepada siswa sekolah dasar melalui video animasi online yang berjudul petualangan si jujur melawa korupsi. Dengan sosialisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa video animasi online berhasil meningkatkan minat belajar siswa dan juga daya ingat siswa. Serta hasil pengabdian ini jugamenunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan sikap anti korupsi siswa setelah mengikuti kegiatan.

Kata kunci : Melawan Korupsi, Video Animasi

PENDAHULUAN

Korupsi kata ini mungkin sudah tak asing lagi di telinga kita, kata ini sering kita baca di media masa dan bahkan kerap kali menghiasi layar kaca televisi kita. Menurut KBBI penyelewengan atau penggelapan uang negara atau Perusahaan dan sebagainya untuk keperluan pribadi sedangkan dalam undang undang No 20 tahun 001 dapat diambil pengertian bahwa korupsi adalah Tindakan yang berakibat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara. Dimana pelaku korupsi biasanya berasal dari kalangan pejabat yang telah mendapat kepercayaan dari Masyarakat. Namun dengan mudahnya mereka mengkhianati kepercayaan rakyat. Dengan rasa tidak bersalah mereka menggelapkan uang negara dan berhura-hura dengan uang tersebut sementara itu negaralah yang menjadi korban ulah mereka dan harus menanggung kerugian yang mereka sebabkan.

Korupsi di negara ini sekarang sedang merajalela bahkan telah menjadi suatu “ kebiasaan” bahkan bisa di katakana sudah menjamur hingga sulit untuk dihilangkan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam menangani korupsi. Namun tetap saja korupsi masih terdapat di negeri ini. Salah satu mengapa orang berani melakukan tindak pidana korupsi yaitu karena kurangnya kesadaran pribadi tentang bahaya korupsi. Tentu saja kita tidak bisa menyadarkan para koruptor karena mereka sudah terlanjur terbiasa dengan Tindakan tersebut.

Salah satu upaya jangka panjang yang terbaik untuk mengatasi korupsi adalah dengan memberikan Pendidikan anti korupsi dini kepada kalangan generasi muda sekarang. Karena generasi muda adalah generasi penerus yang akan menggantikan kedudukan para pejabat terdahulu. Selain itu, generasi muda juga sangat mudah terpengaruh dengan lingkungan di sekitarnya. Memulai penerapan Pendidikan anti korupsi di sekolah diharapkan bisa lebih mudah mendidik dan memengaruhi generasi muda supaya tidak melakukan tindak pidana korupsi sebelum mereka lebih dahulu di pengaruhi oleh “ budaya “ korupsi dari generasi pendahulunya.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap pertama (Pengantaran surat ijin) surat ijin dari Universitas Citra Bangsa (UCB) diantar ke SDN Oesapa Kecil 2 sebagai Langkah awal untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan sosialisasi.
2. Tahap kedua
Pihak SDN Oesapa Kecil 2 menerima surat ijin sosialisasi yang diajukan untuk peserta

- didik kelas Vb dengan jumlah 20 orang peserta didik.
3. Tahap ketiga (penanaman nilai anti korupsi)
Pada tahap ini siswa diberikan penjelasan secara langsung mengenai:
 - a. Pentingnya Pendidikan anti korupsi sejak dini
 - b. Melakukan ice breaking
 - c. Menonton video animasi tentang petualangan si jujur melawan korupsi
 - d. Memperkenalkan karakter si jujur
 - e. Masalah yang dihadapi si jujur
 - f. Pentingnya melawan korupsi
 - g. Langkah-langkah si jujur melawan korupsi
 - h. Keberhasilan si jujur melawan korupsi
 - i. Pelajaran berharga yang diperoleh
 - j. Pesan moral untuk anak-anak
 - k. Ice breaking
 - l. Membagikan bingkisan
 - m. Foto Bersama
 4. Tahap keempat (review aktivitas dan keterlibatan peserta didik)
 - a. Narasumber memutar video tentang petualangan si jujur melawan korupsi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
 - b. Melakukan ice breaking untuk kembalikan focus dan semangat siswa
 - c. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik narasumber berceramah sambil melakukan tanya jawab tentang karakter si jujur dalam video yang ditayangkan.
 - d. Setelah itu, pembagian bingkisan kepada peserta didik
 - e. Terakhir kegiatan yang dilakukan untuk mentup sosialisasi adalah dengan melakukan ice breaking yang dibuatkan dalam sebuah lagu berjudul “ anti korupsi” dengan nada lagu “ kalua kau suka hati tepuk tangan”.

Lagu

Anti korupsi
(Nada: kalua kau suka hati tepuk tangan)
Disiplin, jujur, dan bertanggungjawab
Mandiri, kerja keras, sederhana
Berani dan peduli dan juga harus adil
Tanamkan anti korupsi sejak dini

HASIL

a. Implementasi game edukasi berbasis video

Sesuai rencana yang telah disusun maka kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berlangsung dalam satu hari. Pada hari rabu, 2 januari 025, kami mengadakan rapat pertama kalinya dalam rangka menentukan Lokasi kegiatan untuk sosialisasi anti korupsi. Hasil yang kami dapatkan setelah rapat pertama dengan seluruh anggota kelompok, bahwa kami akan mengadakan survey

tersebut karena jarak yang dekat dan sudah kenal dengan kepala sekolahnya.

Pada hari jumat, 23 januari 2025 kami mengunjungi SDN Oesapa Kecil 2 untuk survey Lokasi dan bertemu dengan kepala sekolah dan dewan guru yang bersangkutan mengenai sosialisasi anti korupsi yang akan kami adakan. Kami memberikan gambaran akan kegiatan sosialisasi. Kemudian, setelah berdiskusi mengenai tanggal dan waktu untuk sosialisasi anti korupsi di SDN Oesapa Kecil 2, pihak sekolah dan kelompok kami memutuskan untuk mengadakan sosialisasi di SDN Oesapa Kecil 2 pada, tanggal 24 januari 2025 di jam (09.00-10.30 WITA).

Setelah semua rancangan kegiatan sudah pasti waktu dan tempatnya, kami membuat surat ijin berkunjung ke SDN Oesapa Kecil 2, judul sosialisasi yang akan kami sampaikan berjudul “ Petualangan Si Jujur Melawan Korupsi Dengan Mnegggunakan Video Animasi”. Setelah disetujui dan di tandatangani, kami mengantarkan surat ijin tersebut ke SDN Oesapa Kecil 2. SDN Oesapa Kecil 2 memberikan kesempatan kepada kami, untuk sosialisasi anti korupsi di kelas Vb. Kemudian, kami mulai pembagian tugas kepada seluruh anggota kelompok secara adil.

Pada tanggal 24 januari 2025, kami berkumpul langsung di SDN Oesapa Kecil 2 pukul 08.20 WITA. Seluruh kelompok datang tepat waktu dan membawah seluruh keperluan untuk sosialisasi dengan lengkap. Lalu, kami menemui guru dan kepala sekolah yang bertanggung jawab atas kegiatan sosialisasi kami. Guru kelas membantu kami untuk memenuhi perlengkapan yang diperlukan untuk sosialisasi.

Pada pukul 09.00 WITA, kelompok kami memulai kegitan sosialisasi anti korupsi “ Petualangan Si Jujur Melawan Korupsi Menggunakan Video Animasi” yang diawasi oleh guru wali kelas Vb.

Kegiatan kami diawali dengan perkenalan seuruh anggota kelompok dan menjelaskan tujuan sosialisasi kami. Siswa/siswi SDN Oesapa Kecil 2 terlibat bersemangat akan topik sosialisasi kami. Pukul 09.00 WITA, kami membuka materi sosialisasi dengan ice breaking, pemutaran video animasi tentang petualangan si jujur melawan korupsi.

Pukul 09.00 WITA, kami memulai presentasi sosialisasi anti korupsi “ petualangan si jujur melawan korupsi menggunakan video animasi” dengan menggunakan laptop yang sudah kami sediakan sebelumnya, presentasi dilakukan secara bergantian oleh masing-masing kelompok.

Dalam tahap pelaksanaan, penyajian materi dilakukan dengan menggunakan power poin yang sudah disiapkan sebelumnya oleh tim pelaksana. Isi materi sosialisasi yang diberikan mulai dari pentingnya Pendidikan anti korupsi, memperkenalkan karakter si jujur, pentingnya melawan korupsi kepda peserta didik.

Tujuan dilaksanakanya edukasi anti korupsi dalam bentuk video ini agar peserta didik dapat dengan mudah memahami konsep abstrak karena konsep korupsi bisa sulit dipahami oleh anak-anak. Animasi mengubah konsep abstrak menjadi visual yang menarik dan mudah dicerna. Sekaligur peserta didik dapat menyerap materi yang disampaikan serta dapat meningkatkan daya ingat atau kognitif peserta didik. Setelah selesai sosialisasi, dilanjutkan dengan pembagian bingkisan oleh tim kepada peserta didik.

Sebelum mengakhiri kegiatan sosialisasi, kami melakukan ice breaking dengan tujuan menanamkan nilai-nilai anti korupsi agar selalu di ingat. Ice breaking berupa lagu dengan judul “ anti

korupsi” dengan nada lagu “ kalua kau suka hati tepuk tangan”

b. Respon siswa terhadap sosialisasi anti korupsi

Peserta didik kelas Vb SDN Oesapa Kecil 2 merespon kegiatan sosialisasi ini dengan sangat positif. Kami mengamati selama kegiatan peserta didik sangat antusias dan bersemangat dalam mendengarkan pemaparan materi dari kami. Hal ini terlihat dari Tingkat partisipasi dalam menonton video animasi secara online.

c. Efektivitas

Dari sosialisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan video animasi, berhasil meningkatkan minat belajar siswa dan membuat materi pembelajaran menjadi lebih hidup. Selain itu, video animasi juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan juga siswa dapat bermain sambil belajar. Video animasi dapat di akses pada link berikut: https://youtu.be/wM-5NRPEvL0?si=BN_wYmzxV_rvgYjF

Kegiatan sosialisasi anti korupsi diharapkan:

1. sosialisasi di SDN Oesapa Kecil 2 mempunyai bekal agar menolak korupsi sejak dini
2. Sosialisasi di SDN Oesapa Kecil 2 tidak terpengaruh dengan lingkungan sekitar dan menjaga generasi berikut agar tidak ada Tindakan pemberantasan korupsi.



Gambar 1: foto Bersama siswa/siswa kelas Vb



Gambar 2: foto Bersama wali kelas Vb

PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat dengan teman Pendidikan anti korupsi menggunakan video animasi, menunjukkan potensi signifikan dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi kepada siswa. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, yang relevan dengan upaya pencegahan korupsi.

a. Diskusi Hasil Pengabdian Masyarakat

Proses pengabdian ini dimulai dari menetaan kebutuhan siswa di SD Oesapa Kecil 2, yang menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep nilai-nilai anti korupsi masih bersifat dasar. Berdasarkan temuan ini, media digital dipilih sebagai Solusi untuk meningkatkan minat siswa sekaligus mempermudah transfer pengetahuan.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias belajar melalui video dibandingkan metode tradisional. Hal ini, sejalan dengan teori pebelajaran konstruktivisme yang menekankan keterlibatan siswa (Piaget, 1970). Dimana siswa merasa termotivasi untuk belajar karena aktivitas tersebut menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

b. Proses Pengabdian Hingga Perubahan Sosial

Proses pengabdian ini melibatkan beberapa tahapan:

1. Perencanaan: Menyusun materi pembelajaran berbasis nilai-nilai anti korupsi dan video animasi berjudul “ koruptor cilik”
2. Pelaksanaan : mengintegrasikan video animasi ke dalam pembelajaran di kelas, Dimana siswa tidak hanya menonton tetapi juga diajak berdiskusi tentang makna jawaban dalam video animasi.
3. Refleksi dan Evaluasi : guru dan siswa Bersama-sama merefleksikan nilai-nilai

yang telah dipelajari dan dampaknya terhadap perilaku sehari-hari.

Perubahan sosial yang diharapkan adalah munculnya kesadaran kolektif dikalangan siswa tentang pentingnya integritas dan sikap antikorupsi. Dalam jangka Panjang, pembiasaan nilai-nilai dapat menciptakan generasi muda yang lebih kritis dan berintegritas, serta memiliki peran aktif dalam pencegahan korupsi di Masyarakat.

c. Penguatan Perspektif Teoritik

Penerapan nilai-nilai anti korupsi diintegrasikan ke dalam kurikulum sesuai dengan pendekatan Pendidikan karakter oleh Lickona (1991), yang menyebutkan bahwa Pendidikan harus menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan Kebajikan pada individu sejak dini. Media digital, seperti video animasi, mendukung pandangan Hamzah dan Muchtar (2018), yang menekankan bahwa pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi dan retensi informasi siswa.

Integritas ini juga relevan dengan konsep pembelajaran abad ke-1, Dimana literasi digital menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya mendukung Pendidikan anti korupsi, tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.

KESIMPULAN

Pendidikan anti korupsi merupakan salah satu sarana penting untuk menanamkan nilai-nilai manusia diantaranya nilai-nilai anti-korupsi kepada generasi muda. Namun, selama ini pembelajaran tentang anti-korupsi di sekolah masih terkesan monoton dan kurang menarik. Oleh karena itu kami dalam kegiatan PKM ini memberikan pembelajaran yang menarik tentang Pendidikan anti korupsi agar dapat mengatasi korupsi sejak dini. Jadi kami dalam kegiatan ini melakukan sosialisasi ke SDN Oesapa Kecil 2 guna menanamkan nilai-nilai anti korupsi kepada peserta didik disana. Agar mereka dapat memahami dan sadar bahwa korupsi adalah salah satu perilaku yang buruk. Dan anti korupsi akan sangat menyenangkan jika didukung oleh semangat belajar dari siswa-siswi SDN Oesapa Kecil 2, yang Dimana hal tersebut akan menjadi pedoman yang kuat untuk dapat mengetahui apa itu korupsi, faktor apa saja yang mempengaruhi korupsi, nilai-nilai yang terkandung dalam anti korupsi dan bagaimana cara mencegah korupsi yang baik dan benar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang mendalam kepada dosen pengampu mata kuliah (Pendidikan Anti Korupsi), atas bimbingan, dukungan, dan inspirasi yang diberikan sepanjang proses pembelajaran. secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada Ibu (Yulsy Marselina Nitte, SH.,M.Pd), yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah berbagi ilmu dan

pengalaman yang begitu berharga. Pendidikan pengajaran yang interaktif dan penuh semangat telah menjadikan setiap sesi pembelajaran sebagai momen yang sangat berkesan dan bermakna.

Kami sangat menghargai setiap umpan balik konstruktif yang telah diberikan, yang berperan besar dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan kami di bidang ini. Dorongan Ibu untuk selalu berpikir kritis dan kreatif, serta kesempatan berdiskusi yang terbuka, menjadi motivasi besar bagi kami untuk terus berkembang. Semoga kebaikan hati dan semangat dedikasi Ibu (Yulsy Marselina Nitte, SH.,M.Pd) terus menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya di masa mendatang. Dengan tulus, kami mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR REFERENSI

(Fajri et al., 2024)

Aulianti, W. D., Karim, S. A., & Riska, M. (2021). Pengembangan Game Pendidikan Anti Korupsi Berbasis Android. *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 4(2), 27–32.

Fajri, M. R., Aulia, P., Puspita, S. B., Widiyatma, D., Desma, R., Rohali, A., & Supriyono, A. S. (2024). *Edukasi Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Upaya Menciptakan Generasi Anti Korupsi*. 4.

Pasya, E. A. (2023). Pendidikan Anti Korupsi Penanaman Karakter Anti Korupsi Dari Usia Dini Di Sekolah Dasar Al-Faiz Kota Medan. *Adabiyah Islamic Journal: Jurnal Fakultas Agama Islam*, 1(2), 56–72. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/adabiyah>